

KONSEP MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN OUTPUT PESERTA DIDIK

NURHIKMAH

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Parahikma Indonesia (IPI)
Gowa

E-Mail : nurhikmah@parahikma.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan tentang Konsep Manajemen Peserta didik untuk Meningkatkan Output Peserta didik“. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang bahan-bahannya menggunakan bahan tertulis. Dalam penelitian ini studi yang digunakan adalah kepustakaan tentang konsep manajemen peserta didik tujuan adalah agar dapat meningkatkan output peserta didik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan dengan prosedur yang dapat menghasilkan data deskriptif meliputi kata-kata tertulis. studi dalam penelitian ini bersifat studi literatur, yakni melalui dengan mempelajari, menganalisis atau menelaah serta melakukan pengkajian secara teliti dan intensif tentang literatur yang sudah didapatkan. Sumber data primer primer dalam hal penelitian ini yakni buku yang terkait dengan konsep manajemen peserta didik, dengan menggunakan metode pengumpulan data yakni Library researc (penelitian kepustakaan) atau disebut sebagai pengumpulan data melalui akses membaca literatur serta suatu yang berhubunga dengan objek pembahasan penelitian ini.

Pupil peronnel management merupakan manajemen peserta didik dengan layanan yang memokuskan perhatian terhadap pengaturan, pengawasan, serta pelayanan peserta didik dalam ruang kelas maupun luar kelas. Dalam hal ini meliputi pendaftaran, pengenalan, layanan individu di antaranya adalah pengembangan terkait kemampuan, minat, kebutuhan hingga mereka betul-betul mampu di jenjang pendidikan. Mengenai tujuan dari manajemen ini adalah meliputi pengaturan atau mengatur aktifitas kegiatan-kegiatan peserta didik sehingga menunjang proses pembelajaran pada lembaga pendidikan sekolah. Manajemen

peserta didik memiliki fungsi yang sangat baik yakni sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan seoptimal mungkin diri mereka baik yang berkaitan dengan individualitasnya, sosialnya, semangatnya, kebutuhannya atau pun dari segi potensi mereka sebagai peserta didik dalam jenjang pendidikan sekolah.

Prinsip-prinsip dalam manajemen peserta didik meliputi penyelenggaraan yang diharuskan mengacu pada peraturan yang masih berlaku ketika program dijalankan. Tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan sangat penting dimiliki dalam manajemen peserta didik. Misi pendidikan sangat perlu diimbang dalam segala kegiatan dalam rangka mendidik peserta didik, diharuskan agar menyatukan peserta didik yang memiliki perbedaan dan keragaman latar belakang, merupakan usaha pengaturan dalam membimbing peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan kegiatan dalam mencapai visi atau sasaran yang sebelumnya telah ditentukan dengan memanfaatkan orang lain, sehingga dalam manajemen terdapat rutinitas atau aktifitas yang saling berkaitan erat dengan fungsionalnya serta tujuannya ditargetkan melalui manajemen yang terarah dan tepat, sehingga peserta didik dalam belajar dapat maksimal. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai prestasi belajar peserta didik sesuai yang diharapkan yakni, faktor internal meliputi faktor yang sifatnya biologis dan eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah serta lainnya yang berhubungan dengan peserta didik.

Peserta didik secara biologis memiliki kesamaan-kesamaan. Hal ini dapat dikatakan sebab pada dasarnya bahwa mereka sama-sama dari unsur yang sama dan sebaga makhluk yang sama yakni manusia. Oleh sebab itu mereka sebagai peserta didik memiliki kesamaan yang serupa pada unsur kemanusiannya. Faktanya bahwa, tidak ada peserta didik yang lebih sempurna dibandingkan dengan yang lai, dan tidak ada yang kurang manusiawi dibandingkan dengan anak yang lain. . berdasarkan

dengan kesamaan-kesamaan peserta didik maka perlu adanya pemberian hak-hak untuk mereka mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu.

Dalam manajemen pendidikan peserta didik merupakan elemen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan manajemen pendidikan tersebut, sebab peserta didik merupakan input dalam suatu lembaga pendidikan. Maka dari itu, untuk mengukur suatu keberhasilan pendidikan bisa diukur dari apa yang dihasilkannya atau outputnya. Output dalam keberhasilan bukan hanya kecerdasan peserta didik tapi juga kepekaan sosialnya, kecerdasan emosionalnya serta akhlaknya

Berdasarkan uraian di atas bahwa pada hakikatnya keberhasilan dari sebuah pendidikan bukan hanya sekedar dinilai dan diukur dari segi kualitas inputnya, banyak ekolah yang yang inputnya bagus tapi outputnya tidak baik. Input dapat menghasilkan output yang berkualitas jika dibarengi di dalamnya terdapat manajemen yang baik pula. Untuk itu penulis akan berbagi tentang bagaimana manajemen peserta didik serta hal-hal yang perlu dipahami dalam manajemen peserta didik.

PEMBAHASAN

A. Definisi Manajemen Peserat Didik

Manajemen adalah merupakan suatu aktifitas atau upaya yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan untuk mencapai apa yang diharapkan atau yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Suhertian (1982) menjelaskan bahwa, manajemen adalah suatu kata yang diterjemahkan dari bahasa inggirs yakni management yang terdiri dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda untuk melangkah. Dalam pengertian manajemen terdapat dua makna atau arti sekaligus merupakan aktifitas yakni kegiatan berpikir (mind) serta kegiatan tingkah dan laku (action).

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa, peserta didik adalah merupakan bagian dari anggota sosial yang berupaya dalam mengembangkan potensi mereka

dengan berproses belajar yang teradapat dalam jalur jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan menurut Na'im (2018) mengatakan bahwa, peserta didik adalah individu yang sedang melalui proses pendidikan, yang mampu mengembangkan potensinya sesuai tujuan dalam pendidikan nasional.

Dengan demikian maka manajemen pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha pengaturan yang dilakukan untuk peserta didik dari awal masuk jenjang pendidikan hingga peserta didik melalui proses dan lulus (prihati, 2014).

B. Tujuan serta Fungsi Manajemen Peserta Didik

Pada tujuan manajemen peserta didik terdapat dua bagian yakni tujuan secara umum dan khusus. Tujuan umum dalam manajemen peserta didik adalah menagatur proses kegiatan peserta didik dalam menunjang terciptanya proses belajar yang lanacar, terartur dan tertib agar mampu memberikan sumbangi untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan secara khusus yakni, upaya meningkatkan pengetahuan peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan, serta memberikan aspirasi, harapan dan pemenuhan atas kebutuhann peserta didik (Na'im, 2018).

Secara khusus Sudrajat (2018) merumuskan fungsi manajemen pendidikan yakni:

1. Fungsi yang berkaitan pada pengembangan individu peserta didik.
2. Fungsi dalam pengembangan sosial peserta didik.
3. Fungsi yang berkenan dalam penyaluran harapan dan aspirasi peserta didik.
4. Fungsi dalam pemenuhan kesejahteraan dan kebutuhan peserta didik.

C. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta didik

Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah:

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah
2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi Pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik
3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik merupakan bentuk mempersatukan seluruh peserta didik yang memiliki keragaman budaya, bahasa, dan latar belakang yang berbeda
4. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya untuk mengatur terhadap pembimbingan peserta didik
5. Kegiatan manajemen peserta didik harus mampu memacu dan mendorong kemandirian peserta didik
6. Segala bentuk yang diberikan kepada peserta didik yang diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi peserta didik baik di sekolah terlebih-lebih di masa yang akan datang (Sudrajat, 2018).

Prihatin (2014) menjelaskan tentang dua pendekatan dalam manajemen peserta didik yakni, secara kualitatif dan pendekatan secara kuantitatif. Secara kuantitatif menitikberatkan segala sesuatunya pada administrasi juga birokrat pendidikan, sedangkan kualitatif menitikberatkan kepada kesejahteraan peserta didik itu sendiri.

A. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Na'im secara ringkas menuliskan tentang ruang lingkup manajemen peserta didik yakni:

1. Perencanaan peserta didik

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler.

Adapun langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap pesertadidik, yang meliputi kegiatan;

- a) Analisis kebutuhan peserta didik
- b) Rekrutmen peserta didik
- c) Seleksi peserta didik
- d) Orientasi
- e) Penempatan peserta didik

METODE PENELITIAN

Jenis peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis.(Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan mengenai konsep manajemen peserta didik untuk meningkatkan output peserta didik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis. Sifat pada penelitian ini adalah studi literatur, yaitu dengan mempelajari, menelaah dan mengkaji secara intensif mengenai literatur-literatur yang telah diperoleh tersebut. Sumber data primer primer dalam penelitian ini adalah buku mengenai konsep manajemen peserta didik

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *Library research* (penelitian kepustakaan) yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca literature dan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek pembahasan penelitian ini. Dalam menggunakan metode ini, penulis memakai tehnik kutipan sebagai berikut:

1. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip suatu pendapat atau pemikiran dari suatu teoritis sesuai aslinya tanpa merubah redaksinya.
2. Kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip pendapat atau pemikiran dari suatu teori dengan merubah redaksinya tanpa mengurangi makna dan teori tersebut.

Pada tahapan ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh menggunakan teknik editing dan klasifikasi, sehingga diperoleh data yang valid. Semuanya dituangkan kedalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif analitis dan analisisisi (*content analysis*).

Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

- a. Editing, yaitu dengan melakukan penyeleksian secara intensif dan selektift erhadap data yang diperoleh sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- b. Klasifikasi yaitu dengan melakukan pengelompokan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

Dalam mengolah data yang dikumpulkan melalui *library research*, maka penulis menggunakan teknik berpikir sebagai berikut:

- a. *Induktif*, yaitu tehnik berpikir yang bertolak dari hal-hal spesifik, kemudian menarik kesimpulan secara umum.
- b. *Deduktif*, yaitu Teknik berpikir yang bertolak dari hal yang bersifat umum, kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat khusus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar

Manajemen dan peserta didik adalah dua kata yang menjadi sumber dari ungkapan manajemen peserta didik. Menurut ketentuan umum UU NO. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berproses mengembangkan potensinya dalam proses belajar yang telah disediakan pada akses atau jalur, jenjang, serta jenis pendidikan khusus. Peserta didik merupakan individu yang memperoleh layanan pendidikan dengan penyesuaian minat dan bakat dan kesanggupan untuk tumbuh berkembang secara berkualitas, juga memiliki kecukupan atau kepuasan saat menerima materi ajar yang disalurkan pendidik. Menurut *Mary Parker Follet* Manajemen Adalah sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk

mencapai tujuan organisasi. Menurut *Ricky W. Griffin* Manajemen Adalah sebagai sebuah proses *perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan* sumberdaya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Menurut *Drs. Oey Liang Lee* Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut *Prof. Eiji Ogawa* Manajemen adalah Perencanaan, Pengimplementasian dan Pengendalian kegiatan-kegiatan termasuk system pembuatan barang yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran untuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah. Dari beberapa definisi menurut asal kata dan definisi dari pendapat ahli, makadapat ditarik kesimpulan mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen. Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumberdaya yang berupaman, *money, materials, method, machines, market, minute dan information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. (Hasbullah, 2011).

Dalam pengertian lain manajemen peerta didik juga dapat ditekankan sebagai proses pengurusan berbagai hal tentang peserta didik pada sebuah ssekolah dari perencanaan, penerimaan peserta didik, dan pembinaan peserta didik selama berada dalam sekolah hingga

lulus. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membentuk kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dasar hukum manajemen peserta didik secara hierararchis meliputi sebagai berikut:

- a. Pemerintah indonesia dalam pembukaan UUD Negara RI ditekankan agar dapat melindungi segenap bangsa indonesia serta seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarakan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- b. Selajutnya, pemerintah juga diamanatkan untuk mewajibkan seluruh warga indonesia agar mengikuti pendidikan dasar sembilan tahun dengan wajib membiayainya.
- c. Dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan yang Maha Esa serta mencerdaskan kehidupan bangsa pemerintah harus menguoyakan dan menyeleggarakan sistem pendidikan nasional.
- d. Perlunya melakukan pembaharuan pendidikan secara terencana dan terarah serta berkesinambungan sebagai upaya pemerataan kesempatan dalam pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi

tantangan zaman dan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. (Eka Prihatin, 2011, h. 4.).

Manajemen peserta didik itu bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik saja, tapi juga mencakup di dalamnya aspek yang lebihluas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

2. Implementasi Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Output Peserta Didik.

a. Pendekatan Manajemen Peserta Didik untuk meningkatkan Output anak didik Peserta didik

Ali Imran (2004) mengutip dalam (Yaegar, 1949) mengungkapkan tentang dua pendekatan dalam manajemen peserta didik yakni, pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan kuantitatif mencakup tentang administrasi serta birokratik lembaga pendidikan, yang pada dasarnya anak didik diharapkan dapat melakukan berbagai tuntutan serta harapan lembaga pendidikan yang diasumsikan bahwa jika anak didik menaati segala aturan, tugas serta harapan yang diharapkan lembaga pendidikan maka peserta didik akan memiliki jiwa yang matang serta mencapai tujuannya.

Keharusan dalam pendekatan secara operasional:

- 1) Peserta didik mutlak harus hadir di sekolah.
- 2) Persensi diperketat
- 3) Disiplin yang dituntut secara tinggi dari peserta didik
- 4) Peserta didik harus menyelesaikan tepat waktu tugas yang diberikan

- 5) Dalam pendekatan kualitatif dengan penekanan pada keharusan terciptanya lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan secara optimal pada diri peserta didik.(Sulistiyorini, 2009)

Meskipun memiliki kekurangan dan kelebihan pada ke dua pendekatan tersebut yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif tapi keduanya dapat dihubungkan sehingga dapat melahirkan pendekatan yang baru yang berlandaskan pada keharusan dalam menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan kondusif demi terciptanya proses belajar yang nyaman. Selain itu agar proses pembelajaran berjalan dengan tertib maka perlu ditekankan bahwa diperlukan kedisiplinan agar dapat menjadi masyarakat yang terdepan

Adapun ruang lingkup dalam manajemen peserta didik pada peningkatan outputnya yakni:

a. Peserta didik dalam analisis kebutuhan

Kegiatan dalam manajemen peserta didik yang menjadi langkah utama adalah melakukan analisis kebutuhan yakni menetapkan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan ekolah.

Dalam hal ini yang menjadi kegiatan yang perlu dilakukan yakni:

- 1) Lebih awal melakukan penetapan kuantitas peserta didik yang akan diterima
- 2) Melakukan penyusunan terkait program kegiatan peserta didik.
- 3) Melakukan rekrutmen peserta didik.

Pada hakekatnya rekrutmen peserta didik dalam lembaga pendidikan merupakan upaya atau proses pencarian, juga menentukan

dan menarik pendaftar yang mampu menjadi peserta didik pada lembaga pendidikan ekolah. Berikut prosedur rekrutmen peserta didik baru yakni sebagai berikut:

- 1) Membentuk panitia rekrutmen peserta didik baru
- 2) Memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka.

b. Proses seleksi peserta didik

Proes ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi calon peserta didik yang akan diterima menjadi peserta didik di sekolah tersebutberdasarkan kebutuhan yang ditetapkan.

Berikut prosedur yang digunakan dalam menyeleksi calon peserta didik sebagai berikut::

- 1) Mengikuti ujian atau tes
- 2) Penelusuran kemampuan atau bakat
- 3) Mengacu pada Nilai UAN atau nilai STTB?SKHU

c. Orientasi

Orientasi dalam hal ini merupakan kegiatan penerimaan peerta didik baru dengan memperkenalkan situasi dan kondisi pada lembaga pendidikan atau sekolah yang ditempati kelak peserta didik menempuh pendidikan. Berikut tujuan orientasi bagi peserta didik yakni:

- 1) Membuat peserta didik mengerti dan memahami serta menaati segala aturann yang berlaku pada sekolah.
- 2) Agar dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah peserta didik dapat berpartisipasi. peserta didik Agar peserta

didik dapat mengerti, memahami dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.

- 3) Memperkenalkan peserta didik tentang lingkungan sekolah agar siap menghadapi keadaan lingkungan baik secara fisik, mental serta emosional sehingga peserta didik bisa betah mengikuti pembelajaran di sekolah.
- 4) Untuk mengklasifikasikan peserta didik yakni pada pembagian kelas sebelum peserta didik mengikuti proses belajar.
- 5) Memberikan bekal binaan dan pengembangan agar mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar.

d. Pelayanan bagi peserta didik

- 1) Bimbingan dan konseling. Menurut Hendyat Soetopo tentang layanan bimbingan dan konseling bahwa, bimbingan merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan, agar peserta didik dalam rangka pengembangan bisa berjalan secara optimal. Sehingga peserta didik dapat bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah dan keluarga .
- 2) Perpustakaan. Layanan perpustakaan adalah merupakan unik layanan yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dengan memberikan pelayanan informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik serta layanan rekreatif dengan melalui koleksi bahan –bahan pustaka.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pupil personnel management adalah manajemen peserta didik yang mencakup di dalamnya layanan yang terpusat pada perhatian terhadap aturan, pelanan peserta didik dan pengawasan dalam

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan peserta didik demi menunjang proses belajar di lembaga pendidikan tersebut. Serta dalam hal ini manajemen sangat membantu dalam proses pembelajaran di lembaga tersebut sehingga dapat berjalan lancar,teratu dan tertib juga memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Manajemen peserta didik berfungsi yakni sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya hingga optimal, baik dalam hal sosial, pribadinya, aspirasinya, kebutuhan dan potensi-potensi peserta didik lainnya. dapat kelas ataupun di luar kelas di antaranya adalah berupa pengenalan, pendaftaran serta pelayanan pada individu seperti pengembangan secara menyeluruh pada kemampuan, kebutuhan, minat dan hal-hal yang bisa membuatnya matang di lembaga tersebut.

Prinsip-prinsip dalam manajemen peserta didik yakni penyelenggaraan diharuskan mengacu dengan perayuran yang diberlakukan saat program dilaksanakan. Tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan harus atau perlu ada dalam manajemen peserta didik. Berbagai bentuk kegiatan perlu mengembang misi pendidikan dengan tujuan mendidik peserta didik, serta menyatukan perbedaan

di antara peserta didik baik perbedaan latar belakang dan perbedaan lainnya.

B. Saran

Penelitian ini penulis mempersembahkan informasi seputar manajemen peserta didik dengan menggunakan berbagai sumber yang diambil dan kami gunakan, dan tentunya dalam hal ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dalam hal ini penelitian kedepan dapat memberikan kontribusi berupa saran informasi atau kritikan dengan tulisan yang kami buat agar menambah pengetahuan bagi kami dan rekan-rekan.

DAFTAR PUSTAKA

Afitiana, A. 2019. *Sistem Seleksi Peserta didik untuk Kelas Unggulan dengan Metode TOPSIS (Studi Kasus di SMP Negeri 39 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Banjarmasin :Antasari Press.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta :Bumi Aksara.

<http://arayde-myself.blogspot.com/2012/03/makalah-konsep-dasar-manajemen.html>.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta :Bumi Aksara.

Eka Prihatin, 2011. *Manajemen Peserta Didik*, Alfabeta, Bandung.

Prihatin, E, (2014): “*Manajemen Peserta Didik*”, Cet.2. (Bandung, Alfabeta).

Na'im, Z, (2018): “Konsep dasar dan tata Kelola manajemen pesertadidik”. *EVALUASI*, 2 (2). doi: <http://e-journal.staima.alhikam.ac.id/index.php/evaluasi/article/view/168>.

Sudrajat, A., “*Konsep dasar manajemen peserta didik*”. doi: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/author/akhmadsudrajat>.